

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Fast N Loud Industri Blitar

Fast N Loud Industri adalah bisnis industri. Fast N Loud Industri ini bertempat di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Fungsi Fast N Loud Industri adalah untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Peran Fast N Loud Industri adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar ketahanan perekonomian nasional
- 2) Berusaha untuk meningkatkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama.

b. Lokasi FNL Industri

Lokasi FNL Industri bertempat di Kabupaten Blitar di dekat jalan ramai, dan dapat membuka cabang di usaha ditempat yang dianggap perlu.

1) Jam Kerja Fast N Loud Industri

Fast N Loud Industri menetapkan jam kerja karyawan tiap harinya adalah 8 jam kerja yaitu pertama pagi mulai jam 07.00 sampai dengan jam 16.00.

2) Upah Karyawan

Karyawan sebagai profesional yang menangani unit usaha secara langsung mendapatkan gaji bulana atau mingguan yang besarnya tergantung kepada ketetapan manajer.

2. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen FNL Industri di Kabupaten Blitar periode tahun 2019. Adapun jumlah sampel yang ditentukan adalah sebanyak 60 konsumen dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan dan usia karakteristik disajikan dalam tabel berikut:

Diagram Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	49	82%
2.	Perempuan	11	18%
	Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas anggota pada konsumen FNL Industri yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 80% dan yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 20%. Jadi dapat disimpulkan yang banyak dalam konsumen di FNL Industri adalah laki-laki

Tabel 4.3
pekerjaan Responden

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	40	67%
2	Wiraswasta	13	22%
3	Dll	7	12%
	Total	60	100%

Sumber : Data Primer diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden sebesar 60 didapatkan hasil rata-rata pekerjaan konsumen di FNL Industri di Kabupaten Blitar adalah pelajar/wiraswasta sejumlah 67%, wiraswasta sejumlah 22%, lain-lain sejumlah 12%. Maka dapat diketahui yang mempunyai nilai tertinggi adalah pelajar/wiraswasta.

Tabel 4.4
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	>15tahun	19	32%
2	16 -20 tahun	28	47%
3	21-25tahun	13	22%
	Jumlah	60	100%

Sumber : data kuesioner yang diolah

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa konsumen Fast N Loud Industri Ponggok Blitar yang diambil sebagai responden mayoritas adalah berusia 16-20 tahun sebanyak 28 orang (47%), sedangkan yang berusia >15 tahun sebanyak 19 orang (32%), dan jumlah terkecil yaitu responden yang berusia 21-25 tahun yakni sebesar 13 orang (22%)

4. Deskripsi Variabel

Dari angket yang peneliti telah sebarakan kepada responden yang terdiri dari 24 pernyataan dan dibagi menjadi 4 kategori yaitu

- a. 6 soal digunakan untuk mengetahui kelompok referensi yang telah ditetapkan oleh FNL Industri diukur dari variabel kelompok referensi (X_1).

- b. 6 soal diberikan untuk mengetahui produk yang diberikan oleh FNL Industri diukur dari variabel kualitas produk (X_2).
- c. 6 soal diberikan untuk mengetahui pelayanan yang diberikan oleh FNL Industri yang diukur dari variabel kualitas pelayanan (X_3).
- d. 6 soal digunakan untuk mengetahui kepuasan yang diukur dari variabel kepuasan konsumen (X_4).

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kelompok referensi (X_1)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	66	18,3%
2	Setuju	4	241	66,9%
3	Netral	3	53	14,7%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa 60 responden yang ditemui dilapangan, peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel kelompok referensi yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 66, setuju berjumlah 241 dan netral berjumlah 53. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju, ini berarti responden menganggap bahwa harga yang dikeluarkan oleh FNL Industri di Kabupaten Blitar sesuai dengan kualitas produk yang disediakan.

Tabel 4.5
Kualitas Produk (X₂)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	44	12,2%
2	Setuju	4	257	71,3%
3	Netral	3	59	16,3%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data primer diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang ditemui dilapangan peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel kualitas produk yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 44, setuju berjumlah 257 dan netral berjumlah 59. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju, ini berarti responden menganggap bahwa kualitas produk (jenis makanan yang tersedia) di FNL Industri di Kabupaten Blitar sudah sesuai dengan keinginan konsumen.

Tabel 4.6
Kualitas Pelayanan (X₃)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	63	17,5%
2	Setuju	4	235	70,2%
3	Netral	3	62	17,2%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data primer diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang ditemui dilapangan peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel kualitas pelayanan yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 63, setuju berjumlah 253, dan netral berjumlah 62. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju ini berarti responden menganggap bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh FNL Industri di

Kabupaten Blitar sudah sesuai dengan keinginan konsumen baik dari segi pelayanan ketanggapan dalam menghitung pembelian konsumen dan melayani kebutuhan an keinginan konsumen

Tabel 4.7
Kepuasan Konsumen (Y)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	73	20,2%
2	Setuju	4	227	63%
3	Netral	3	60	16,6%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%

Sumber : Data primer diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang ditemui dilapangan peneliti berhasil mendapatkan data responden pada variabel kepuasan konsumen yang memilih pendapat sangat setuju berjumlah 73, setuju berjumlah 227 dan netral berjumlah 60. Dari hasil diatas responden lebih banyak memilih jawaban setuju, ini berarti responden merasa puas dengan kelompok referensi, kualitas produk dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh FNL Industri di Kabupaten Blitar.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrument. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $60 - 2 = 58$ dengan alpha

sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,254. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r_{positif} , maka butir pernyataan dinyatakan valid.¹

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kelompok Referensi (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.513	0,254	Valid
X1.2	0.693	0,254	Valid
X1.3	0.677	0,254	Valid
X1.4	0.712	0,254	Valid
X1.5	0.635	0,254	Valid
X1.6	0.554	0,254	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kelompok referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kualitas Produk (X_2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.721	0,254	Valid
X1.2	0.674	0,254	Valid
X1.3	0.775	0,254	Valid
X1.4	0.766	0,254	Valid
X1.5	0.776	0,254	Valid
X1.6	0.603	0,254	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitas, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validita Kualitas Pelayanan (X_3)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.586	0,254	Valid
X1.2	0.695	0,254	Valid
X1.3	0.812	0,254	Valid
X1.4	0.834	0,254	Valid
X1.5	0.803	0,254	Valid
X1.6	0.473	0,254	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitass, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian(Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0.717	0,254	Valid
X1.2	0.717	0,254	Valid
X1.3	0.709	0,254	Valid
X1.4	0.818	0,254	Valid
X1.5	0.642	0,254	Valid
X1.6	0.494	0,254	Valid

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel validitass, diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Dalam penelitian ini berarti semua item pertanyaan dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,80 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16,0*, sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Kelompok Referensi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

Sumber : Data Primer, diolah *SPSS 20.0*

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal.97.

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanchbach's Alpha* variabel kelompok referensi lebih dari 0,61 yaitu $0,697 > 0,61$ berarti variabel Kelompok Referensi reliable.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Kulitas Produk (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanchbach's Alpha* variabel kualitas produk lebih dari 0,61 yaitu $0,810 > 0,61$ berarti variabel kualitas produk reliable.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanchbach's Alpha* variabel kualitas pelayanan lebih dari 0,61 yaitu $0,795 > 0,61$ berarti variabel kualitas pelayanan reliable.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanchbach's Alpha* variabel keputusan pembelian lebih dari 0,61 yaitu $0,774 > 0,61$ berarti variabel keputusan pembelian reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametic. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan penguijian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.³

³*Ibid*, hlm. 80.

Tabel 4.16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58617179
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer, diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai uji normalitas Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk kelompok referensi, kualitas produk, kualitas pelayanan dan keputusan pembelian adalah 0,948 maka lebih besar dari 0,05 ($0,948 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelasan atau tidak lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada diluar model.⁴ Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas.

⁴*Ibid*, hal. 88.

Tabel 4.17
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.575	1.738
.670	1.493
.676	1.479

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 22,0.

Berdasarkan tabel *Coeffisients* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,738 (variabel kelompok referensi), 1,493 (variabel kualitas produk), dan 1,479 (variabel kualitas pelayanan). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

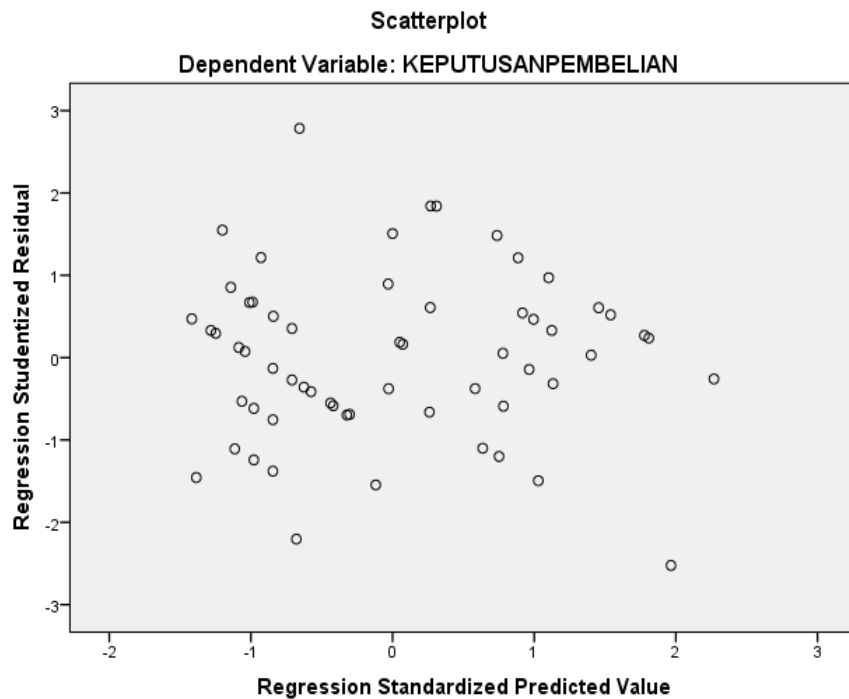
c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁵ Tidak terdapat heterokedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik - titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik – titik data tidak menggumpal hanya diatas atau dibawah saja.

⁵*Ibid*, hlm.79.

Tabel 4.18
Uji Scatterplot



Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 22,0

Dari tabel *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

Untuk memperkuat tidak terjadinya heterokedastisitas pada tabel *Scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel bebas dengan absolute residual $> 0,05$ maka tdak terjadi heterokedastisita.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.564	2.973		1.199	.236
X1	.365	.130	.340	2.795	.007
X2	.224	.100	.252	2.234	.029
X3	.313	.122	.287	2.561	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 22.0.

Dari tabel *Coeffisients* diperoleh persamaan regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 3,564 + 0,365X_1 + 0,224X_2 + 0,313X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas , maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Saat variabel kelompok referensi (X1) meningkat satu satuan maka kepuasan konsumen (Y) akan meningkat sebesar 0,365satuan.
- Saat variabel kualitas produk (X2) meningkat satu satuan maka kepuasan konsumen (Y) akan meningkat sebesar 0,224 satuan.
- Saat variabel kualitas Pelayanan (X3) meningkat satu satuan maka kepuasan konsumen (Y) akan meningkat sebesar 0,313 satuan.

- d. Saat variabel kelompok referensi (X1), kualitas Produk (X2), dan Kualitas Pelayanan (X3) dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel keputusan pembelian (Y) akan meningkat sebesar 3,564 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji -t

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah variabel *independen* benar-benar berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara parsial. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu melihat signifikansi masing-masing variabel. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.21
Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.564	2.973		1.199	.236
1 X1	.365	.130	.340	2.795	.007
X2	.224	.100	.252	2.234	.029
X3	.313	.122	.287	2.561	.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer, diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan hasil uji t kelompok referensi, kualitas produk dan kualitas pelayanan diperoleh signifikansi lebih ($<$) dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai t_{tabel} sebesar 2,003 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = $0,05/2 : n-k-1 = 0,05/2 : 60 - 3 - 1 = 0,025 : 56$

1) Pengaruh kelompok referensi (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara kelompok referensi terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri di Blitar

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara kelompok referensi terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.795 > 2,003$ dan $\text{sig } 0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara kelompok referensi terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri.

2) Pengaruh kualitas produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.234 > 2,003$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri.

3) Pengaruh kualitas pelayanan (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri

H_3 = Ada pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri

Berdasarkan analisis regresi secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.651 > 2,003$ dan $sig\ 0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada FNL Industri. Jadi berdasarkan uji-t diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa 3 variabel *independen* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian yaitu variabel kelompok referensi, kualitas produk dan kualitas pelayanan.

b. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji-F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	163.743	3	54.581	20.591	.000 ^b
Residual	148.441	56	2.651		
Total	312.183	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 22.0.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara simultan (bersama-sama)

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara simultan (bersama-sama)

Kriteria pengambilannya :

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Dari uji-F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 20.591 dan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,77 (dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan $df_2 = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$ (berarti baris ke 56). Ini berarti bahwa F_{hitung} sebesar 20.591 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,77.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan diterima H_1 . Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F yang lebih kecil dari α atau dengan kata lain ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kelompok referensi, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian Fast N Loud Industri.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel *Model Summary*.

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.499	1.628

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Primer, diolah oleh SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,525 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,499 atau 49,9%, artinya jumlah keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variabel kelompok referensi, kualitas produk dan kualitas pelayanan sebesar 49,9%, sedangkan 50,1% diengaruhi oleh faktor lain.